

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada di lapangan. Terkadang apa yang ada di dalam kajian pustaka dengan kenyataan yang ada di lapangan tidak sama dengan kenyataan, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas lagi, sehingga perlu penjelasan lebih lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan dibuktikan dengan kenyataan yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi ini akan menjawab fokus penelitian, maka dalam bab ini akan membahas satu persatu fokus penelitian yang ada.

A. Penerapan Metode adz-dzikru dalam Belajar Membaca Al-Qur'an santri pondok modern darul hikmah tawangsari

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan jalan mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah. Kelebihan dan keistimewaan Al-Qur'an hanya ada pada dirinya yang secara harmonis dapat dirasakan antara susunan bahasanya, isinya dan maknanya yang sempurna.¹

Niat membaca Al-Qur'an dengan baik dan ikhlas akan menjadi pembela kita di hadapan Allah di hari kiamat dan sertakanlah do'a ketika khatam Al-Qur'an dengan membaca '*wa minan nari sitran wa hijaban*'

¹ Kutbuddin Aibak, *Teologi Pembacaan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 2

(dan jadikan Al-Qur'an sebagai penghalang dan penutup api neraka)². Kegiatan ini akan menjadi ketaatan yang berpahala besar, dengan pelaksanaan ini kita akan bisa selalu menyempatkan diri untuk selalu istiqomah membaca Al-Qur'an.

Metode Adz-dzikru merupakan metode terbaru yang mana mengambil kata adzikru yaitu merupakan salah satu nama Al-Qur'an yang berarti mengingat yang belandaskan pada ayat Al-Qur'an surat al-qomar dan al-hijr

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٤﴾

Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran³

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya

Dari kedua ayat tersebut yang menjadikan landasan metode adz-dzikru dalam menyampaikan metode tersebut pada santri. Karena makna yang terkandung dalam surat yang pertama yaitu anjuran kepada umat manusia untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengambil pelajaran dari Al-Qur'an. Adapun ayat al quran dalam surat al-hijr tersebut merangkan

² Nur Faizin Muhith, *Semua Bisa Hafal Qur'an*. (Surakarta: Al-Qudwah, 2013), hal. 29

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung: Gema Risalah Press Bandung, 1992), hal. 529

bahwasanya allah telah menurunkan Al-Qur'an atau sebagai pengingat kepada umat islam dan umat islam hendaklah menjaganya dengan cara mempelejarinya

Berdasarkan hasil temuan penelitian, telah di temukan beberapa data yang telah di inginkan oleh peneliti, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasinya.maka peneliti mengklasifikasikan dengan teori-teori yang sudah di paparkan, dengan temuan hasil penelitian.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam proses penerapan pembelajaran adz-dzikru ust dan ustdzh melakukan beberapa tahapan mengajar metode adz-dzikru yaitu : salam , fatihah, berdoa awal pelajaran ,membaca ta'awudz dengan bersama' dengan irama lalu dilanjutkan ke materi Guru membacakan terdahulu materi awal dan di teruskan Guru menanyakan bacaan yang telah di sampaikan ,santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal sampai akhir setlha materi ust memberikan sedikit evaluasinya dengan cara menunjuk dua anak untuk membaca materi dan menghafal materi bersamaan terus diteruskan lagi oleh teman lainnya setelah selesai pembelajaran membaca doa penutup dan salam.

Langkah –langkah mengajar dengan metode adz-dzikru yang di tuliskan oleh ust kholili di buku adz-dzikru yaitu sebagai berikut ⁴:

- a. Setiap awal membaca diawali dengan taawudz dan basmalah dan berirama

^{4 4} M kholili mutaqqin, *adz-dzikru*,(tulungagung : adz-dzikru2009),hal.5

Jadi di setiap akan memulai belajar membaca al- quran yang awal dilakukan yaitu membaca ta'awudz dan basmalah dengan bersamaan yang di pimpin oleh ustdz/ustdzah bersama sama membacnya dengan berirama atau dengan rost yang bagus

- b. Guru membacakan terdahulu tiga huruf yang telah berharakat dengan baik dan benar sebanyak tiga kali, tanpa mengenalkan bentuk-bentuk hurufnya, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal.

Setelah guru membacakan basamalah maka di mulai dengan pelajaran pertama atau materi yang pertama yaitu materi pengenalan makhorijul huruf dg adz-dzikru atau menghafal.

- c. Guru menanyakan bacaan yang telah di sampaikan yang di mulai dari kata yang pertama dan seterusnya hingga hafal secar bersama – sama maupun kelompok. Kemudian menanyakan secara acak
- d. Guru membacakan terlebih dahulu dengan baik dan benar tiga huruf yang telah berharakat fathah,ksrah,dzommah, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal.
- e. Guru membacakan contoh-contoh bacaan yang yang telah bersambung terlebih dahulu dengan baik dan benar secara bertahap dan diikuti oleh semua santri.
- f. Bila lupa terhadap huruf kata yang akan dibaca, maka lihatlah tiga huruf diatas yang telah disampaikan sebelumnya.

- g. Santri dianggap lulus atau tuntas dalam materi yang telah disampaikan pada halaman-halaman tertentu apabila telah mampu membaca dengan lancar, baik dan benar.
- h. Guru meminta pada santri untuk membaca secara berkelompok yaitu perbaris, berempat, bertiga, berdua.
- i. Guru dan santri membaca bersama-sama mengulangi materi yang telah disampaikan pada waktu itu
- j. Guru menunjukan atau bertanya pada santri yang dianggap mampu untuk memimpin membaca materi yang telah disampaikan dan diikuti oleh peserta yang lain.
- k. Bertikror/mengulang-ngulang pelajaran yang telah disampaikan hingga faham dan benar.
- l. Warna merah dalam setiap bab halaman merupakan pokok pembahasan.

Itu merupakan panduan pembelajaran metode adz-dzikru yang disusun oleh ust kholili dan yang di buat pacuan oleh ustdz dan ustdzh pondok modern darul hikmah maka dari itu pembelajaran berjalan dengan lancar

Di ungkapkann juga dalam bukunya abdul majid khon yang telah dntuliskan bahwasanya awala membaca al-qur'an itu disunahkan membaca ta'awudz sebagaimana firman allah ⁵

⁵ Abdul majid khon, *praktikum qiraat* (Jakarta: amzah, 2013), hal. 40

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٦٨﴾

Artinya: apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.⁶

Hanya membaca al-quranyang di perintahkan membaca ta'awudz terlebih dulu untuk membacanya.

Jadi antara teori dengan hasil observasi yang peneliti lakukan telah sesuai yakni di pondok modern darul hikmah dalam belajar membaca al- qutr'an menerapkan langkah-langkah mengajar metode adz-dzikru.dalam mengajar santri mengajar adz-dzikru yang harus di siapkan oleh santri yaitu

1) Bagi ustdz atau ustdzah

- a) ustdz /ustdzh harus mengikuti latihan pembelajaran metode adz-dzikru karena tanpa mengikuti latihan ,akan mengalami kesulitan dalam mengajr atau menyampaikan materi,
- b) menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun di buku adz-dzikru.
- c) ustdz/ustdzh harus memiliki buku pedoman metode adz-dzikru yang mana bukunya tidak berjilid dan hanya menggunakan satu buku itu

2) bagi santri

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung: Gema Risalah Press Bandung, 1992), hal. 278

- a) menyiapkan al-qur'an
- b) menghafalkan huruf hijaiyah
- c) menyiapkan buku adz-dzikru

semua itu merupakan apa yang harus dilakukan oleh ustd atau utdzah sebelum mngajar dengan menggunakan metode adz-dzikru. Dan didalam metode adz-dzikru ini juga menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah,Tanya jawab ,demonstrasi dan latihan.

Dalam bukunya mulyono metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang di gunakan untuk mengimpletasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatannya nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengimplementasiakan strategi pembelajaran,diantaranya : ceramah,Tanya jawab ,demonstrasi dan latihan,diskusi,simulasi dan lain-lain⁷.

Tekhnik –teknik yng di terapkan di pondok modrn darul hikmah ini, menerapkan beberapa tekhnik menagajar metode adz-dzikru, klasikal,klasikal baca simak, kelompok

Agar dalam proses belajara berjalan dengan baik maka di pilih beberapa strategidalam mengajar yaitu:⁸

- a. klasikal

⁷ Mulyono *strategi pembelajaran*,(malang :uin nalik press,2012)hal 16

⁸ Abu najibullah saiful bahri,*buku panduan pendidikan guru pengajar al-qur'an*(blitar:pp nurul iman,2010),hal.12

yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah murid dalam satu kelas, setrategi ini bertujuan untuk menyampaikan pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya

b. klasikal baca simak

strategi klasikal baca sima yaitu mengajarkan bersama-sama setiap halaman judul dan di teruskan secara individu pada halaman latihan sesuai halaman masing-masing murid disimak oleh murid yang tidak membaca dan di mulai dari halamanyang paling rendah sampai yang tertinggi.

c. Kelompok

Strategi yang mengajarnya dengan cara berkelompok minimal dua santri dengan pelajaran yang pada waktu itu dijadwalkan.

Jadi paparan diatas telah jelas bahwa, antara teori dengan hasil observasi dan wawancara telah sesuai, yaitu di pondok modern darul hikmah dalam pembelajarannya telah menggunakan langkah-langkah metode adz-dzikru dan setrateginya juga.

B. Keunggulan Dan Kelemahan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari

Dalam setiap penerapan metode apapun pastinya ada keunggulan dan kelemahannya. Keunggulan metode adz-dzikru adalah Waktu yang di gunakan pembelajaran tidak terlalu lama cukup dengan 24 jam,Dari awal

pembelajar telah memakai lagu atau rosti, Dapat mempermudah bagi para pemula, Meningkatkan kreatifitas guru dan santri dalam mempelajari dan mencintai Al-Qur'an., Singkat dan tidak membingungkan, Mudah untuk di mengerti. Buku tidak berjilid hanya memakai satu buku. guru harus mengikuti pelatihan dulu sebelum mengajar dengan metode adz-dzikru. i) metode adz-dzikru tidak menyeleweng dari kaidah-kaidah ilmu tajwidnya. langsung mempraktekan bacaan tajwid., sudah ada langkah-langkah pembelajaran tersendiri dari metode adz-dzikru.

Waktu belajar membaca al-qur'an dengan adz-dzikru tidaklah lama hanyalah memakan waktu 24 jam. Dengan waktu yang sesingkat mungkin ini jadi mempermudah bagi santri yang di pondok ini full dengan kegiatan dengan menyempatkan waktu satu hari untuk belajar membaca al-quran dijamin santri pasti bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar, selain untuk santri mungkin juga kalau banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya yang tidak sempat belajar al-quran maka dengan waktu yang singkat metode adz-dzikru mampu menjadikan bisa membaca al-qur'an

Salah satu kelebihan dari adz-dzikru yaitu lagu rosti yang khusus dan sangatlah khas, dalam buku Abdul Majid Khon di tuliskan bahwasanya al-quran adalah hiasan bagi suara, maka suara yang bagus akan lebih menembus hati, usakan perindah suara dengan membaca al-qur'an dan sangat disayangkan seseorang yang diberi nikmat suara indah lagi merdu

tidak digunakan untuk membaca al-qur'an⁹, adalah sebuah hadits rosulullah bersabda:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Artinya: Hiasilah Al-Qur'an dengan suara-suara kalian.¹⁰

Dengan demikian, ketika membaca Al-Qur'an hendaknya kita membaca Al-Qur'an dengan melagukanya atau dengan memperindah suara. Dengan tujuan untuk memudahkan bagi pendengar dalam memahami dan meresapi makna Al-Qur'an, juga agar menemukan keindahan tata bahasa dan lafad-lafadz Al-Qur'an

Belajar membaca al-qur'an dengan metode ini tidak di khususkan untuk santri saja tapi untuk semu kalangan bisa dan juga tidak pandang umur, mungkin dari Tk sampai tua bisa belajar membaca al-qur'an dengan menggunakan metode adz-dzikru.

Dapat disimpulkan bahwasanya keunggulan dari metode adz-dzikru ini merupakan sabda rosullulloh dan diterapkan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh musonif kepada asatidz kemudain di terapkan kepada santri pondok modern darul hikmah tawang Sari.

⁹ Abdul majid khon, *praktikum qiraat*, (Jakarta: amzah, 2013), hal 46

¹⁰ Muhammad Ibn Ismail Abu Abdillah Al Bukhori, *Al-Jami' Al Shahih Al-Muhtashar*, (Bairut; Dar Ibnu Kathir, 1987), Juz 6, No. 2742

Sedangkan sisi kelemahan dari metode adz-dzikru dalam penerapan belajar membaca al-qur'an santri pondok modern darul hikmah adalah Bagi santri/anak didik yang memiliki daya pikir lemah, maka akan membutuhkan waktu yang lama pula dalam menerima pelajaran yang diberikan ustadz/guru.,Seorang guru dituntut ekstra keras untuk berusaha membenarkan bacaan santrinya sampai benar-benar bisa cara membacanya dan tahu tempat keluarnya huruf beserta cara mengucapkannya yang benar dan tepat ,Tidak semua guru atau ustadz pengajaran Al-Qur'an bisa menerapkan lagu rost khas adz-dzikru Belum konsisten dalam penataran guru adz-dzikru,Materi kurang mendalam, Pembelajaran terlalu cepat bagi para pemula yang daya pikirnya lemah

Kelemahan metode adz-dzikru ini karena metode cepat jadi apabila di peruntukkan santri yang daya pikirnya lemah mungkin akan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk memberikan materi kepada santri tersebut.

Metode adz-dzikru ini juga mempunyai kelemahan yaitu ustdz pengajar yang memnggunakan adz-dzikru di tuntutan sangat ekstra dalam mengajar membaca al-qur'an karena harus fasih juga dalam mengucapkan ayat-ayat al-qur'an dan juga harus memakai lagu yang khas metode adz-dzikru,banyak juga guru yang kesulitan dengan lagu atau rost dari meode adz-dzikru sehingga menghambat perkembangan anak.

C. Proses Evaluasi Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Quran Santri Pondok Modern Darul Hikmah

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian/evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasil dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹¹ Untuk mengetahui keberhasilan santri dalam belajar membaca al-qur'an dengan metode adz-dzikru,ustd atau ustdzh harus mengadakan evaluasi kepada setiap santri.:

1. Setelah materi disampaikan perhalaman, santri disuruh untuk membaca berkelompok yaitu berempat dan bertiga atau berdua.
jadi santri di uji atau dievaluasi dengan cara berkelompok minimal dua anak untuk membaca bersamaan agar apabila salah satu dari mereka belum bisa membaca jadi bisa baca meskipun belum lancar
2. Salah satu santri di minta untuk membimbing teman-temannya kemudian diikuti bersama-sama.
3. Santri dianggap lulus atau tuntas dalam materi yang telah disampaikan pada halaman-halaman tertentu apabila telah mampu membaca dengan lancar, baik dan benar.

Pada evaluasi yang kedua untuk mengukur kemampuan membaca santri guru menyuruh salah satu dari mereka untuk membimbing teman-temannya dengan cara dibacakan dulu dan yang lain menirukan.

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 75

Dalam bukunya ibu sulistyorini kedua cara evaluasi tersebut merupakan evaluasi formatif yang mana evaluasi ini dilaksanakan setiap sekali selesai materi.¹²

Jadi kesimpulannya adalah bahwa di pondok modern darul hikmah ini semua pengajar dalam proses pengajarannya telah menerapkan evaluasi terhadap santri melalui proses-proses yang telah di lalui yangsesuai dengan buku panduan .

¹² Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta:teras,2012),hal.110